

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi sistem informasi yang ada di Kementerian Pertanian saat ini didapatkan sistem manajemen data tabular yang belum saling terintegrasi, dan belum memiliki manajemen data spasial.
2. Dengan memanfaatkan metodologi TOGAF ADM sebagai *framework enterprise architecture* yang digunakan dalam perencanaan strategies sistem informasi di Kementerian Pertanian, dapat menghasilkan rancangan model arsitektur yang terintegrasi antara visi, misi, dan strategi Kementerian Pertanian dengan teknologi dan sistem informasi yang dilakukan oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.

5.2 Saran

Pada penelitian ini metode framework yang digunakan hanya sebatas framework TOGAF. Usulan untuk penelitian selanjutnya bisa dilengkapi dengan metode framework lainnya seperti framework Zachman, COBIT pada fase tata kelola IS/IT. Usulan lainnya menambahkan teknologi *blockchain* dalam sebuah sistem informasi, dengan tujuan perlindungan data dan informasi yang ada dalam sebuah sistem informasi, dan teknologi

virtual assistance dengan metode deep learning yang memungkinkan setiap pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat bisa langsung terjawab oleh mesin, sehingga kebutuhan akan data dan informasi bisa terpenuhi 24 jam.